

***EFFECT OF REWARD CHART  
DISCIPLINE OF CHILDREN AGES 5-6 YEARS  
IN GROUP PLAY MOTHER PEARL  
CITY DISTRICT PEKANBARU CITY PEKANBARU***

**Musliati, Jaspas Jas, Daviq Chairilsyah,**  
musliati@gmail.com (08127667573), jaspasjas@yahoo.com, daviqch@yahoo.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education  
The Faculty of Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This study Aims To Know How Much Influence Reward Chart Discipline Against Children Aged 5-6 Years In Playgroup (KB) Mother of Pearl City District of Pekanbaru. This research Consists Of Two Variables: Reward Chart and Discipline Children. Proposed hypothesis in this study are the following: There Effect of Reward Chart Discipline Against Children Aged 5-6 Years Playgroup In Pekanbaru Mother of Pearl City. The study involved 14 subjects, namely 5-6 years old. Methods of data collection in this study using experimental. Data analysis techniques used in this study is a partial correlation techniques using facilities assistance program SPSS 17.0 for windows.*

*The results showed no significant positive relationship between the Reward Chart kedisiplinan Against Children Aged 5-6 Years On Play Group Mother of Pearl City District of Pekanbaru. Based on the results of test results after using the difference in child discipline are 42.93 Reward Chart Reward Chart influence Against Child Discipline.*

**Keywords:** *Reward Chart, Discipline*

**PENGARUH *REWARD CHART* TERHADAP  
KEDISIPLINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI KELOMPOK BERMAIN MUTIARA BUNDA KECAMATAN  
PEKANBARU KOTA  
KOTA PEKANBARU**

**Musliati, Jaspas Jas, Daviq Chairilisyah,**  
musliati@gmail.com (08127667573), jaspasjas@yahoo.com, daviqch@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh *Reward Chart* terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di kelompok bermain (KB) Mutiara Bunda Kecamatan Pekanbaru Kota. Penelitian ini terdiri dari dua variabel: *Reward Chart* dan kedisiplinan anak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Terdapat pengaruh *Reward Chart* terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di kelompok bermain Mutiara Bunda Pekanbaru Kota. Penelitian ini melibatkan 14 subjek yaitu berusia 5-6 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi parsial dengan menggunakan bantuan fasilitas program *SPSS 17.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang cukup signifikan antara *Reward Chart* terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di kelompok bermain Mutiara Bunda Kecamatan Pekanbaru Kota. Berdasarkan hasil uji perbedaan kedisiplinan anak setelah menggunakan *Reward Chart* terdapat 42,93 pengaruh *Reward Chart* terhadap kedisiplinan anak.

**Kata Kunci :** Reward Chart, Kedisiplinan

## PENDAHULUAN

Disiplin merupakan salah satu kebutuhan dasar anak dalam rangka pembentukan dan pengembangan wataknya secara sehat. Tujuannya ialah agar anak dapat secara kreatif dan dinamis dalam mengembangkan hidupnya di kemudian hari. Tentu saja kasih sayang dan disiplin harus berjalan bersama-sama secara seimbang. Dengan kata lain kasih sayang tanpa disiplin mengakibatkan munculnya rasa sentimen dan ketidakpedulian sebaliknya disiplin tanpa kasih sayang merupakan tindakan kejam. Oleh karena itu, bahasan mengenai disiplin ini amat perlu karena hal ini dapat menjadi sumber masukan dalam pelayanan sebagai guru, sehingga guru memiliki pemahaman yang benar mengenai disiplin. Selain itu dapat menjadi alat refleksi bagi guru, sehingga guru dapat bersikap yang benar dalam mendisiplinkan anak didiknya.

Bakwin dan bakwin (Wantah, 2005) telah memberi beberapa alasan terjadinya perubahan dalam sikap sosial terhadap disiplin yakni, hilangnya pengaruh agama, popularitas psiko-analisis dengan penekanan pada pengaruh buruk, penekanan emosi, pemusatan perhatian pada perkembangan emosional, perkembangan spiritual, doktrin palsu yang menyatakan bahwa kesalahan dalam pendidikan anak berbekas secara permanen pada jiwa anak, hilangnya kepercayaan diri orang tua yang menyebabkan wibawa mereka merosot. Selanjutnya banyak orang tua tidak berusaha untuk menanamkan disiplin sehingga akan menyebabkan rasa benci yang akan membuat hubungan orang tua dengan anak yang lebih besar sulit dan tidak menyenangkan.

Dengan adanya masalah kurang disiplin yang terjadi di sekolah tersebut, maka ada salah satu metode yang sering digunakan di sekolah untuk penguatan perilaku positif pada anak yaitu pemberian reward (penghargaan), yang pertama reward verbal yang berupa pujian dari guru. Dimana pujian diberikan ketika siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib. Reward (penghargaan) tidak hanya berupa verbal, tetapi ada juga yang berupa non verbal salah satunya yaitu dengan metode *Reward Chart*. *Reward Chart* merupakan suatu wujud modifikasi perilaku yang dirancang untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan dengan pemakaian *Reward Chart* (garfik penghargaan). Individu akan melihat *Reward Chart* yang ia peroleh sesuai dengan apa yang ia telah lakukan.

*Reward Chart* masih-masing anak akan di total dan pada waktu yang telah ditentukan anak akan memperoleh penghargaan sesuai dengan apa yang telah ia capai. Secara singkatnya *Reward Chart* merupakan sebuah sistem penguatan untuk perilaku yang dikelola dan diubah, seseorang mesti dihadahi atau diberikan penguatan untuk meningkatkan atau mengurangi perilaku yang diinginkan. Tujuan utama *Reward Chart* adalah untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan, begitu pula halnya dengan kedisiplinan.

Kurangnya Kedisiplinan anak di Kelompok Bermain (KB) Mutiara Bunda terlihat dari 1). masih banyaknya anak didik didik yang pada saat datang kesekolah tidak tepat waktu, 2). menggunakan barang tidak sesuai dengan aturannya dan 3). kurang mentaati aturan-aturan yang ada di Kelompok Bermian (KB) Mutiara Bunda. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Kedisiplinan anak di KB Mutiara Bunda sebelum diberikan *Reward Chart*? 2) Bagaimana kedisiplinan anak di

KB Mutiara Bunda setelah diberikan *Reward Chart*? 3 ) Seberapa besar pengaruh pemberian *Reward Chart* terhadap Kedisiplinan anak didik di KB Mutiara Bunda?

Disiplin yang dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti mematuhi tata tertib yang ada. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Melalui disiplin akan mencerminkan kekuatan, karena biasanya orang yang berhasil dalam karyanya, studinya biasanya adalah mereka yang mempunyai disiplin yang tinggi. Begitu juga halnya dengan lembaga pendidikan, dimana pembiasaan kedisiplinan dimulai sejak usia dini.

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama yang melibatkan orang banyak.

Menurut Tulus, (2004) disiplin artinya adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib, aturan, atau norma, dan lain sebagainya. Dengan demikian disiplin siswa adalah ketaatan (kepatuhan) dari siswa kepada aturan, tata tertib atau norma di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

*Reward* merupakan sesuatu yang disenangi dan digemari oleh anak-anak, dapat diberikan kepada siapa saja yang mampu memenuhi harapan, yakni mencapai tujuan yang ditentukan, atau bahkan melebihinya. Besar kecilnya reward yang diberikan bergantung kepada banyak hal, terutama ditentukan oleh tingkat pencapaian yang telah diraih.

Penghargaan yang diberikan kepada anak tidak harus berbentuk materi, tetapi dapat juga berupa kata-kata pujian dan senyuman pada anak. Penghargaan beda dengan imbalan. Penghargaan merupakan sesuatu hal positif yang diraih anak, sedangkan imbalan merupakan suatu janji untuk memberikan sesuatu apabila anak menampilkan suatu perbuatan yang diinginkan. Penghargaan diberikan setelah suatu tindakan baik dilakukan, sedangkan imbalan adalah janji yang diberikan sebelum suatu tindakan baik dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan suatu penghargaan kepada seseorang karena sudah mengerjakan suatu hal yang benar, sehingga seseorang itu bisa semangat lagi dalam mengerjakan tugas tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian eksperimen ini dilakukan dua kali observasi, yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut pretest (O1), sedangkan observasi yang dilakukan sesudah eksperimen disebut posttest (O2). Perbedaan antara O1 dan O2, yakni O2-O1 diasumsikan merupakan efek *treatment* atau eksperimen. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel. 2.1 Rancangan Penelitian***One- Group Pretest- Posttest Design*

Pre test	Perlakuan	Post test
O1	X	O2

Keterangan :

O1: *Pre test* sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (metode toket)

O2: Post test setelah diberikan perlakuan

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi. Observasi ini bertujuan untuk melihat fenomena yang unik dan menarik untuk dijadikan fokus penelitian yaitu untuk melihat pengaruh pemberian *reward chart* terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Mutiara Bunda, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen kemandirian pada anak usia 5-6 tahun.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t, untuk melihat pengaruh penggunaan *reward chart* terhadap kedisiplinan anak sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum melakukan uji-t, yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) maka terlebih dahulu dicari rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

Uji-t hitung:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari deviasi (d) antara pretest dan postests

Xd = Perbedaan dan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)

N = Banyaknya subjek

df = Atau db adalah N-1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan dengan teknik statistik *t-test* dengan bantuan SPSS *windows ver.16.0*. Teknik *t-test* digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah tindakan. Penelitian terdiri dari dua tes yaitu *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen yaitu siswa di Kelompok Bermain (KB) Mutiara Bunda Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Reward Chart* terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok Bermain (KB) Mutiara Bunda Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru. Untuk memperoleh data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi pada sampel sebanyak 14 subjek. Subjek diberikan 7 butir tes sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan (*treatment*). Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

**Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Variabel	Skor X yang Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang Diperoleh (Empirik)			
	min	max	mean	D	min	max	mean	D
Pretest		8	7.5	.5	0	3	6.5	.17
Posttest		8	7.5	.5	3	8	.5	.5

Sumber : Data Olahan Penelitian

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh kriteria penilaian sebagai berikut (Saifudin Azwar, 2012).

Kriteria penilaian:

Tinggi =  $X > (\text{mean} + 1,0.SD)$

=  $X > (17.5 + 1. 3,5)$

=  $X > 21$

Sedang =  $\{\text{mean} - (1,0.SD)\} < X < \{\text{mean} + (1,0.SD)\}$

=  $\{17.5 - (1 . 3.5)\} < X < \{17.5 + (1 . 3.5)\}$

=  $14 < X < 21$

Rendah =  $X < \{\text{mean} - (1,0.SD)\}$

=  $X < \{17.5 - (1 . 3.5)\}$

=  $X < 14$

**Gambaran Umum Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok Bermain (KB) Mutiara Bunda Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru sebelum pemberian *Reward Chart* terhadap.**

Pengukuran terhadap kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Aulia Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru sebelum menggunakan *Reward*

*Chart* dilaksanakan dengan menggunakan observasi yang diberikan kepada 14 orang anak usia 5-6 Tahun. Terdapat 7 indikator yang dijawab oleh anak. Berdasarkan hasil *pretest* dapat dilihat bahwa kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dilakukan pengkategorisasian. Pada penelitian ini, penulis membagi data menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah sesuai dengan pendapat Saifudin Azwar (2012). Tabel di atas menunjukkan jumlah kedisiplinan sebelum menggunakan *Reward Chart* diperoleh data pada kategori sedang yaitu 6 orang anak atau 42.9%, pada kategori rendah yaitu 5 orang anak atau 35.7% dan terdapat 3 orang anak pada kategori tinggi atau 21,4%.

Hasil pengumpulan data gambaran kedisiplinan sebelum menggunakan *Reward Chart* yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi berada pada kategori sedang yaitu 6 orang anak. Gambaran kedisiplinan sebelum menggunakan *Reward Chart* dapat juga disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

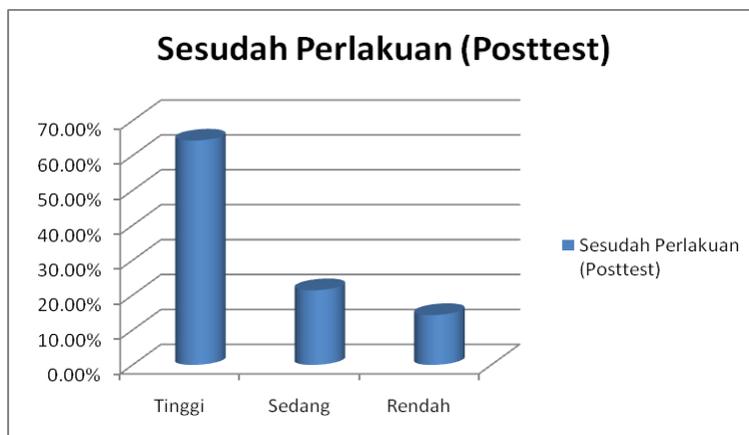
**Diagram Batang Gambaran Umum Kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun Sebelum Menggunakan *Reward Chart***



Gambaran Umum Kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun Sesudah Menggunakan *Reward Chart* di Kelompok Bermain (KB) Mutiara Bunda Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru (*Posttest*)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan *Reward Chart* terdapat 9 orang anak berada pada kategori tinggi dengan persentase 64.3%, pada kategori sedang terdapat 3 orang anak dengan presentase 21.4% dan terdapat 2 orang anak yang berada pada kategori rendah atau persentase 14.3%.

**Gambar 4.2**  
**Diagram Batang Gambaran Umum Kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun**  
**Sesudah Menggunakan *Reward Chart***



### 1. Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil rekapitulasi di bawah ini:

**Tabel 4.4 Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest***

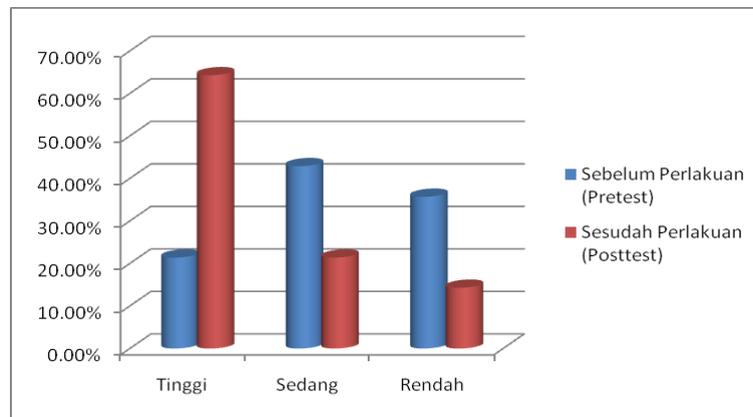
No.	Kategori	Rentang skor	Sebelum	Rentang skor	Sesudah
.	tinggi	$X > 21$	1.4 %	$X > 21$	4.3 %
.	sedang	$14 < X < 21$	2.9 %	$14 < X < 21$	1.4 %
.	rendah	$X < 14$	5.7 %	$X < 14$	4.3 %
	jumlah	$X > 21$	1.4 %	$X > 21$	4.3 %

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan perbandingan sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dapat diketahui bahwa anak mengalami peningkatan kedisiplinan yang semula terdapat 3 orang anak pada kategori tinggi atau 21.4% setelah diberikan *treatment* (perlakuan) terdapat 9 orang anak menjadi kategori tinggi atau 64.3%.

Hasil pengumpulan data gambaran kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun sebelum dan setelah menggunakan *Reward Chart* yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari skor total tertinggi sebelum perlakuan pada kategori sedang yaitu 6 orang anak menjadi kategori tinggi yaitu 9 orang anak setelah diberikan perlakuan.

**Diagram Batang Gambaran Perbandingan Kedisiplinan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok bermain (KB) Mutiara Bunda Kecamatan Pekanbaru Kota Sebelum Dan Setelah Menggunakan *Reward Chart***



### Uji Prasyarat dan Asumsi

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode uji beda uji-t. Sebelum dilakukan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas sebagai syarat dalam penggunaan analisis uji-t

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji asumsi normalitas menggunakan SPSS *windows ver 16.0* dengan teknik *statistic non parametik one simple Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan yang digunakan adalah jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal (Jonathan Sarwono, 2012). Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		pretest	posttest
N		4	4
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	5.71	1.1429
	Std. Deviation	.514	.01645
Most Extreme Differences	Absolut	148	227
	Positive	148	108
	Negative	.132	.227
	Kolmogorov-Smirnov Z	554	851
	Asymp. Sig. (2-tailed)	919	464

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan Penelitian

H<sub>0</sub>: Sampel berasal dari populasi berdistribusikan normal

H<sub>a</sub>: Sampel berasal dari populasi tidak berdistribusikan normal

Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas variabel tersebut di atas taraf signifikansi 0,05. Nilai sig sebelum perlakuan adalah 0,919 dan nilai sig setelah perlakuan adalah 0,464. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig sebelum perlakuan  $0,919 > 0,05$  dan nilai sig sesudah perlakuan  $0,464 > 0,05$ , nilai sig sebelum dan sesudah perlakuan lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Artinya H<sub>0</sub> diterima, sampel berasal dari populasi berdistribusikan normal.

### Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji chi-square dengan bantuan program SPSS *windows ver 16.0*. Jika nilai pada kolom sig  $> 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima, jika sig  $< 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak.

H0: Varian Homogen  
Ha: Varian Tidak Homogen

### Hasil Uji Homogenitas

Test Statistics		
	Pret est	Postte st
Chi-Square	1.714 <sup>a</sup>	6.000 <sup>a</sup>
df	9	9
Asymp. Sig.	.995	.740

a. 10 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.4.

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Asymp sig sebelum perlakuan 0,995 dan sesudah perlakuan 0,740 nilai sebelum perlakuan  $0,995 > 0,05$  dan nilai setelah perlakuan  $0,740 > 0,05$ . Nilai sebelum dan setelah perlakuan lebih besar dari 0,05, artinya H0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

### Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang memiliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS *windows ver. 16.0*. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

ANOVA Table				
		Sum of Squares	Mean Square	Sig.
Sebelum (Pretest) * Sesudah (Posttest)	Between Groups			
	Combined)	19.607	4.401	.157 239
	linearity	93.745	93.745	7.127 014
	Deviation from Linearity	5.862	.233	286 938
	Within Groups			
		5.250	1.312	
	Total	64.857	3	

Pada pengujian linearitas berlaku ketentuan jika sig dari *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel adalah linear. Sebaliknya, jika sig pada *deviation from linearity* lebih kecil dari pada 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka hubungan antar

variabel tidak linear. Data tabel di atas menunjukkan bahwa sig dari *deviation from linearity* adalah 0,938, nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 ( $0,938 > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel adalah linear.

### Uji Hipotesis

- Ha: terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kedisiplinan pada anak setelah menggunakan *Reward Chart*.  
 H0: tidak terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kedisiplinan pada anak setelah menggunakan *Reward Chart*.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan bantuan SPSS *windows ver 16.0* hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis  
Paired Samples Test**

		Paired Differences							
		td.		95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)	
		Mean	Error	Lower	Upper				
air 1	retest - Posttest	5.429	.344	6.782	4.075	8.665	3	.000	

Sumber: Data Olahan Penelitian

Menunjukkan perolehan uji statistik dengan nilai rata-rata adalah -5,429, untuk melihat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa hasil t hitung = 8.665 dan nilai t tabel dari perhitungan uji t, dengan nilai df yaitu 13 pada taraf kesalahan 0,05 sehingga nilai t tabel = 2,131. Nilai tersebut menunjukkan perubahan yang signifikan terlihat dari nilai sig (*2 tailed*) sebesar 0,000. Nilai sig  $0,000 < 0,05$  atau nilai sig kecil dari 0,05, dengan demikian Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya perbedaan nilai sesudah perlakuan mengalami perubahan yang signifikan.

### **Pengaruh *Reward Chart* terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok Bermain (KB) Mutiara Bunda Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru**

Untuk mengetahui peningkatan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan *Reward Chart* digunakan rumus N-Gain. Rumus N-Gain. adalah selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Gain skor menunjukkan tingkat efektivitas perlakuan (Hake,1999), untuk menunjukkan kategori peningkatan

Kedisiplinan anak setelah merapkan *Reward Chart* maka dilakukan uji Gain ternormalisasi (N-Gain) Rumus Gain Menurut David E.Meltzer.

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Pretest}} \times 100\%$$

Keterangan

N-Gain	= Selisih antara nilai pritest dan posttest
<i>Posttest</i>	= Nilai setelah dilakukan eksperimen
<i>Pretest</i>	= Nilai sebelum dilakukan eksperimen
100%	= Angka tetap

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Pretest}} \times 100\%$$

$$\text{N-Gain} = \frac{296-220}{397-220} \times 100\%$$

$$\text{N-Gain} = \frac{76}{177} \times 100\%$$

$$\text{N-Gain} = 42,93 \%$$

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai bahwasannya *Reward Chart* berpengaruh terhadap Kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Kota sebesar 42,93%.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis perbandingan pada penelitian jenis penelitian eksperimen terhadap variabel bebas yaitu *reward chart* (X) dan variabel terikat yaitu kedisiplinan (Y) untuk melihat perbedaan dan perubahan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*) terhadap sampel. Setelah menentukan hasil perbedaan nilai sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan, langkah selanjutnya yaitu melihat pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan kepada subjek.

Berdasarkan analisis data dan hasil presentase terdapat pengaruh positif (berpengaruh). Yang dapat dilihat dari hasil *pre test* (sebelum diberikan *Reward Chart*), diperoleh jumlah nilai sebesar 220 dengan rata-rata 15,71. Jika dilihat secara kategori perorangan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) terdapat 35,7% yang berkategori rendah, 6 orang anak atau 42,9 % yang berkategori sedang dan 3 orang anak atau 21,4 % yang berkategori tinggi

Dengan mengacu pada hasil penelitian di atas, untuk mengetahui kedisiplinan anak sebelum menggunakan *reward char* di dapatkan kedisiplinan anak berada pada kategori rendah. Rendahnya kedisiplinan anak dikarena kurangnya variasi stimulus yang

diberikan kepada anak guna meningkatkan kedisiplinan anak. Metode guru cenderung monoton yang hanya menggunakan metode yang sama pada setiap kegiatan, maka untuk kedisiplinan anak senada dengan teori Hurlock (2003) menyatakan bahwa sepanjang masa kanak-kanak, penghargaan mempunyai nilai edukatif yang penting.

Setelah dilakukan diberlakukannya *reward chart*, kedisiplinan anak dapat meningkatkan hal tersebut terlihat dari 9 orang anak dengan presentase 64,3 % pada kategori tinggi, 3 orang anak berkategori cukup dengan presentase 21,4 % dan 2 orang anak berkategori kurang dengan presentase 14,3 %. Secara keseluruhan total skor kedisiplinan anak sebesar 296 dengan persentase 21,14%

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok Bermain (KB) Mutiara Bunda Kecamatan Pekanbaru Kota sebelum menggunakan *Reward Chart* berada pada kategori rendah dan membutuhkan bimbingan guru.
2. Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok Bermain (KB) Mutiara Bunda Kecamatan Pekanbaru Kota sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) Penggunaan *Reward Chart* berada pada kategori tinggi dan kedisiplinan anak berkembang dengan baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan *reward chart* terhadap terhadap Kedisiplinan Anak usia 5-6 Tahun di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Kecamatan Pekanbaru Kota Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui bahwa ada peningkatan kedisiplinan anak sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 42,93% dan dinilai berada pada kategori kuat.

### **Rekomendasi**

Adapun rekomendasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAUD diharapkan agar lebih kreatif dalam upaya meningkatkan kedisiplinan anak melalui kegiatan yang menyenangkan dan berpusat pada anak, dan guru sebisa mungkin memberikan kesempatan kepada anak untuk mau aktif dan mencoba secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Bagi Kepala Sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam membina guru-guru untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan susana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa serta menciptakan media-media yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar.
3. Bagi Orang Tua agar dapat membantu dan memotivasi anak dalam setiap kegiatan belajar mengajar sehingga semua aspek perkembangan anak akan lebih mudah ditingkatkan dengan baik dan sesuai dengan tahapan usianya.

4. Bagi anak diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dengan adanya penerapan kegiatan yang menarik dari guru
5. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti pengaruh *reward chart* untuk variabel lain (seperti motivasi dan kemandirian)

### DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia dini, Nonformal, dan Informal. 2012. Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini.
- Gunarsa, Singgih dan Yulia Singgih. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hurlock, Elizabeth B. 2005. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hurlock, Elizabeth B. 2003. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Maria J. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2009. Bandung: Penerbit Alfa BETHA
- Suharsimi. Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Sutanto. PH. 2001. *Analisis Data*. Jakarta: FKM-UI
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo
- Usman 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Banskung: Remaja Rosda Karya